

# BAB I

## PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL dilihat dari aspek manajemen dan waktu yakni dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### A. Analisis Situasi

Secara umum situasi di SMK N 3 Wonosari dapat dideskripsikan sebagai berikut :

#### 1. Keadaan Fisik Sekolah

SMK N 3 Wonosari terletak di Jalan Pramuka No.8 Wonosari. Pada tahun ajaran 2013/2014 SMK N 3 Wonosari memiliki 4 kompetensi jurusan yaitu Elektronika, Audio Video, Jasa Boga dan Mekatronika. SMK N 3 Wonosari menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk kelas XII dan menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.

##### a. Ruang Kelas

Pada tahun ajaran baru 2014/2015, SMK N 3 Wonosari terdiri dari tiga jurusan diantaranya audio video, elektronika, jasa boga dan mekatronika yang terdiri dari 30 kelas, yang setiap kelasnya terdapat 32 anak.

##### b. Laboratorium

Di SMK N 3 Wonosari terdapat laboratorium yang memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam perawatannya.

##### c. Ruang Tata Usaha atau *Administrative Staff Room*

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sebelah kiri lobi. Ruang TU digunakan untuk kegiatan administrasi sekolah yang terdiri dari keuangan, pengadaan kegiatan pembelajaran yang ditangani dengan baik.

d. Ruang Kepala Sekolah atau *Principal Room*

Ruang kepala sekolah terletak tepat di sebelah kanan ruangan wakil kepala sekolah, yakni ruangan kedua.

e. Ruang UKS atau *Health Room*

Ruang UKS berada di sebelah ruang komputer. Di dalamnya terdapat sebuah tempat tidur dan perlengkapan. Ruang UKS ini difungsikan untuk tempat pemberian pertolongan kecelakaan atau sakit kepada siswa yang membutuhkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun saat kondisi yang memungkinkan. Namun untuk saat ini ruang UKS masih dalam tahap renovasi.

f. Ruang Guru atau *Teacher'Room*

Ruangan guru merupakan ruang pertama pada barisan ruang yang menghadap barat. Ruang guru ditujukan untuk guru SMK Negeri 3 Wonosari. Di dalamnya terdapat sejumlah meja dan kursi sesuai dengan jumlah guru yang mengajar di SMK Negeri 3 Wonosari, dan beberapa meja serba guna. "Bel" yang digunakan untuk menandakan pergantian jam berada di sudut ruang guru.

g. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah berada di antara ruang kelas dan ruang komputer. Di dalamnya terdapat rak- rak tempat menata buku- buku. Buku- buku yang terdapat di perpustakaan antara lain buku pendukung kegiatan belajar siswa jurusan elektronika dan tata boga. Siswa juga dapat membaca koran maupun majalah. Seorang petugas perpustakaan yang mengurus administrasi sirkulasi peminjaman- pengembalian buku.

h. Musholla

Musholla digunakan sebagai tempat ibadah guru, karyawan serta para siswa yang beragama muslim. Musholla berlokasi di halaman belakang sekolah. Pada setiap hari jumat, musholla digunakan sebagai tempat sholat jumat bagi warga laki-laki disekolah. Dan untuk hari biasa, musholla digunakan siswa untuk menunaikan ibadah sholat dzuhur berjamaah

i. Koperasi sekolah dan foto copy

Koperasi sekolah terletak di selatan ruang OSIS dan disebelah koperasi sekolah terdapat foto copy. Pengurusnya ialah 1 orang karyawan dengan dibantu anggota OSIS. Barang yang dijual antara lain barang yang dibutuhkan siswa, antara lain buku, pulpen, dan perlengkapan alat tulis lain.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS berlokasi di sebelah ruang laboratorium AV. Digunakan untuk rapat kegiatan OSIS dan kesekretariatan OSIS serta pengkoordinasian kegiatan OSIS dengan anggota OSIS.

k. Tempat Parkir

Tempat parkir ada dua yang pertama terletak dekat gerbang masuk sekolah yang bersampingan dengan pos satpam dan yang kedua dekat dengan gerbang belakang.

l. Sarana Olahraga

Untuk mendukung proses belajar mengajar pelajaran olahraga, SMK Negeri 3 Wonosari mempunyai satu lapangan terpadu.

## **2. Keadaan Non Fisik**

a. Potensi Guru

SMK Negeri 3 Wonosari mempunyai staff pengajar yang telah memiliki gelar S1 bahkan 2 diantaranya telah bergelar S2, dan 90% staff pengajar di SMK Negeri 3 Wonosari telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru professional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi

b. Potensi siswa

Siswa memiliki potensi lebih baik di dalam praktek maupun teori. Untuk lulusan di smk 3 wonosari hampir 70 : 30, yaitu 70% kerja dan 30% melanjutkan kuliah diperguruan tinggi. Potensi untuk kerja sangat tinggi, banyak yang tertarik dengan pelajaran dan banyak yang memperhatikan saat proses pembelajaran

c. Potensi karyawan

Untuk menunjang kualitas sekolah sudah dibagi kemampuan masing-masing karyawan. Terdiri dari keuangan, kepegawaian, urusan siswa, urusan perpustakaan, urusan barang, juru bengkel, UKS, keamanan, rumah tangga, dan administrasi.

d. Fasilitas KBM, media

Fasilitas kegiatan belajar mengajar yang tersedia sudah cukup, terdapat beberapa media yang dapat dipakai untuk proses mengajar, hanya saja jarang digunakan karena guru lebih kebanyakan menggunakan media yg ada di kelas dibanding meminjam

e. Bimbingan Konseling

BK bertugas untuk mendampingi siswa yang bermasalah, masalah yang sering dihadapi adalah pelanggaran kedisiplinan terutama keterlambatan

dan ketidakhadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler. BK tidak melakukan tindakan pemberian hukuman kepada siswa, BK hanya membimbing, untuk sanksi/hukuman akan diurus oleh bagian kesiswaan

f. Kesehatan Lingkungan

Keadaan lingkungan di SMK N 3 Wonosari sudah cukup bagus, sudah banyak pepohonan dilingkungan sekolah dan juga terdapat tempat sampah di beberapa titik tempat, sehingga lingkungan sekolah nampak bersih.

g. Kegiatan OSIS

Kegiatan OSIS berjalan dan terorganisir dengan baik serta dengan fasilitas yang memadai.

h. Ekstra kulikuler

Berjalan dengan baik karena selain ditunjang dengan fasilitas juga mendapat bimbingan dari guru dengan baik. Di SMK N 3 Wonosari terdapat beberapa ekstra kulikuler, diantaranya yaitu: basket, tari, renang, pramuka, voli, PMR, dan juga baca tulis alqur'an.

i. Bimbingan belajar

Di tujukan pada siswa kelas XII yang akan menempuh UNAS, meliputi mata pelajaran UNAS: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dsb. Dilaksanakan setiap hari, setelah jam pelajaran, bulan Desember – Februari, sebelum UNAS.

Kegiatan belajar mengajar di SMK N 3 Wonosari tahun ajaran 2014/2015 berlangsung sebagai berikut.

Untuk hari Senin, adalah sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Upacara	07.00 – 08.00
2.	Mata Pelajaran 1	08.00 – 08.40
3.	Mata Pelajaran 2	08.40 – 09.20
4.	Mata Pelajaran 3	09.20 – 10.00
5.	Mata Pelajaran 4	10.00 – 10.40
ISTIRAHAT 1		
6.	Mata Pelajaran 5	10.55 – 11.35
7.	Mata Pelajaran 6	11.35 – 12.05
ISTIRAHAT 2		
8.	Mata Pelajaran 7	12.20 – 13.00
9.	Mata Pelajaran 8	13.00 – 13.40

Untuk hari Selasa dan Rabu adalah sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Mata Pelajaran 1	07.00 – 07.45
2.	Mata Pelajaran 2	07.45 – 08.30
3.	Mata Pelajaran 3	08.30 – 09.15
4.	Mata Pelajaran 4	09.15 – 10.00
ISTIRAHAT 1		
5.	Mata Pelajaran 5	10.15 – 11.00
6.	Mata Pelajaran 6	11.00 – 11.45
7.	ISTIRAHAT 2	
8.	Mata Pelajaran 7	12.00 – 12.45
9.	Mata Pelajaran 8	12.45 – 13.30
10.	Mata pelajaran 9	13.30 – 14.15
11.	Mata pelajaran 10	14.15 – 15.00

Untuk hari Kamis dan Sabtu adalah sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Mata Pelajaran 1	07.00 – 07.45
2.	Mata Pelajaran 2	07.45 – 08.30
3.	Mata Pelajaran 3	08.30 – 09.15
4.	Mata Pelajaran 4	09.15 – 10.00
ISTIRAHAT		
5.	Mata Pelajaran 5	10.15 – 11.00
6.	Mata Pelajaran 6	11.00 – 11.45
ISTIRAHAT		
7.	Mata Pelajaran 7	12.00 – 12.45
8.	Mata Pelajaran 8	12.45 – 13.30

Untuk hari Jum'at adalah sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Mata Pelajaran 1	07.00 – 07.40
2.	Mata Pelajaran 2	07.40 – 08.20
3.	Mata Pelajaran 3	08.20 – 09.00
4.	Mata Pelajaran 4	09.00 – 09.40
ISTIRAHAT 1		
5.	Mata Pelajaran 5	09.55 – 10.35
6.	Mata Pelajaran 6	10.35 – 11.15
ISTIRAHAT 2		
7.	Mata Pelajaran 7	12.40 – 13.15
8.	Mata Pelajaran 8	13.15 – 13.50

#### B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK N 3 Wonosari 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2012

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Tempat
1	Pembekalan PPL	27 Juni 2014	Tim	
2	Penyerahan kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di sekolah/lembaga/instansi	2 Juli 2014	DPL	UNY
3	Pelaksanaan PPL	2 Juli–17 Sept 2014	Mahasiswa, DPL, Guru/Instruktur, koord sekolah/lembaga	SMK N 3 Wonosari
4	Pembimbingan Mahasiswa dengan DPL	2 Juli- 17 Sept 2014	Mahasiswa, DPL, Guru/Instruktur, koord sekolah/lembaga	SMK N 3 Wonosari
5	Monitoring Tim	17 juli 2014	Tim Pembina	SMK N 3 Wonosari
6	Monitoring dengan ketua kelompok	11- 17 Agustus 2014 8 - 3 September 2014	Tim & Mahasiswa	SMK N 3 Wonosari
7	Ujian PPL di sekolah	09 September 2014	Mahasiswa, DPL & Koordinator	SMK N 3 Wonosari
8	Penarikan Mahasiswa	17 September 2014	DPL	SMK N 3 Wonosari
9	Evaluasi dengan ketua kelompok	24 - 27 September 2014	Tim & Mahasiswa	LPPMP
10	Evaluasi dengan DPL dan workshop dilanjutkan penyerahan nilai	20 - 24 September 2014	DPL	LPPMP
11	Seminar evaluasi PPL	31 Oktober 2014	Tim, DPL, Kepsek	R. pertemuan 210, LPPMP UNY
12	Penyusunan laporan akhir PPL	24 - 28 Nopember 2014	Tim & UPPL	

Adapun penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Membuat persiapan mengajar

Kegiatan persiapan mengajar meliputi pembuatan silabus, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Hand Out, Job Sheet, Media.

Untuk administrasi mengajar harus diserahkan kepada guru pembimbing sebelum pelaksanaan praktik mengajar.

2. Melakukan observasi pembelajaran di kelas

Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa harus terlebih dahulu memahami suasana kelas dan memahami karakteristik siswa di kelas agar ketika praktik mengajar mahasiswa tidak canggung.

3. Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk konsultasi tentang metode serta materi yang akan disampaikan kepada siswa.

4. Pembuatan job sheet

Membuat *job sheet* yang terdiri dari gambar kerja, lembar persiapan kerja dan lembar penilaian, untuk jangka waktu satu tahun pelajaran. Membuat *job sheet* dilaksanakan dengan mengacu pada *job sheet* tahun sebelumnya dan perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum *job sheet* tersebut digandakan.

5. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan minimal sebanyak 8 kali tatap muka sesuai kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan menyesuaikan jadwal mengajar sesuai dengan mata diklat yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

6. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.

7. Evaluasi materi pelajaran

Evaluasi materi pelajaran dilakukan setiap kali praktikan selesai mengajar pada tiap sub kompetensi dengan tujuan agar praktikan dapat praktik mengajar dengan lebih baik.

8. Membuat laporan PPL

Membuat laporan PPL kemudian diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing sebagai laporan hasil mengajar selama kegiatan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI . Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru sehingga benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan (kelompok kecil) dengan tujuan agar mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 27 Juni 2014 di Aula KPLT FT UNY dan pembekalan yang terakhir dilaksanakan sebelum penerjunan yang dilakukan dalam kelompok kecil KKN-PPL oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Pembekalan untuk tim KKN-PPL UNY 2014 dilakukan pada tanggal 20 Juni 2014 pada pukul 09.00-11.00 WIB, materi yang disampaikan dalam pembekalan yakni mekanisme pelaksanaan kegiatan di sekolah, teknik pelaksanaan, dan teknik untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan KKN-PPL.

##### **3. Observasi pembelajaran di kelas**

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas

seorang guru disekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajarn dilakukan pada tanggal 08 Maret 2014 kelas X TB 2 pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia.

#### 4. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan peraktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus, penyusunan RPP, penyusunan Hand Out, Job Sheet, metode yang digunakan, media, serta persiapan-persiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

### B. Pelaksanaan PPL

#### 1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik pengajar lapangan), mahasiswa diberikan tugas untuk mengajar yang disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing yang telah disesuaikan dengan kebijakan yang diberikan oleh sekolah melalui guru pembimbing masing-masing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum dan dalam kesempatan ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan juga kurikulum 2013. Penggunaan satuan pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar adalah satuan pembelajaran untuk teori dan praktik, serta pada pelaksanaan praktik mengajar praktikan melaksanakan praktik mengajar secara terbimbing, *team teaching* maupun secara mandiri.

##### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen – komponen yang dimaksud meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajarn, metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas.

##### b. Praktik Mengajar *Team Teaching*

Praktik mengajar *team teaching* adalah praktik mengajar yang dilakukan secara tim/kelompok. Kegiatan praktik mengajar secara *team teaching* telah dilakukan oleh praktikkan selama 26 kali mengajar. Dimulai sejak tanggal 06 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 13 September 2014. Praktik mengajar dilakukan pada kelas XII TB 1 dan XII TB 2 untuk mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga sebanyak 20 kali, dan di kelas XI TB 2 untuk mata pelajaran Pariwisata sebanyak 6 kali.

c. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, praktikan melaksanakan sendiri tanpa ditunggu oleh guru pembimbing bidang studi.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan selama 18 kali. Untuk teori dikelas XI TB 1 dimulai pada hari rabu, 06 Agustus 2014 sampai dengan hari Sabtu, 13 September 2014. Pada pengajaran praktik dilakukan hari Sabtu, 16 Agustus 2014 sampai dengan Sabtu 10 September 2014 dikelas XI TB 1. Kegiatan mengajar tersebut dilaksanakan dengan rincian waktu dan kegiatan sebagai berikut:

Jadwal Mengajar Mata Pelajaran  
Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia

A	Praktek mengajar 1	
	Hari/Tanggal	Rabu, 6 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	7-10
	Waktu	12.15 - 15.00
	Materi	Pengantar dan penyampaian silabus
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
B	Praktek mengajar 2	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 9 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	1-4
	Waktu	07.00 – 10.00
	Materi	Menjelaskan Salad Indonesia
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
C	Praktek mengajar 3	
	Hari/Tanggal	Rabu, 13 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	7-10
	Waktu	12.15 - 15.00
	Materi	Pengayaan
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
D	Praktek mengajar 4	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 16 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	1-4
	Waktu	07.00 – 10.00
	Materi	Praktik salad indonesia saus bumbu kacang
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
E	Praktek mengajar 5	
	Hari/Tanggal	Rabu, 20 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	7-10
	Waktu	12.15 - 15.00
	Materi	Menjelaskan salad Indonesia saus bumbu kelapa dan buah
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd

F	Praktek mengajar 6	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 23 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	1-4
	Waktu	07.00 – 10.00
	Materi	Praktik mengolah salad Indonesia saus bumbu kelapa
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
G	Praktek mengajar 7	
	Hari/Tanggal	Rabu, 27 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	7-10
	Waktu	12.15 - 15.00
	Materi	Praktik mengolah salad Indonesia dari buah-buahan
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
H	Praktek mengajar 8	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 30 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	1-4
	Waktu	07.00 – 10.00
	Materi	Praktik mengolah salad Indonesia yang berbahan dasar Ikan
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
I	Praktek mengajar 9	
	Hari/Tanggal	Rabu, 3 September 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	7-10
	Waktu	12.15 - 15.00
	Materi	Ulangan harian salad Indonesia, menjelaskan materi sop dan soto
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
J	Praktek mengajar 10	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 6 September 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	1-4
	Waktu	07.00 – 10.00
	Materi	Praktik mengolah sop Indonesia dari daging sapi
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
K	Praktek mengajar 11	
	Hari/Tanggal	Rabu, 10 September 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	7-10
	Waktu	12.15 - 15.00
	Materi	Praktik mengolah sop Indonesia dari daging ayam
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
L	Praktek mengajar 12	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 13 September 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	1-4
	Waktu	07.00 – 10.00
	Materi	Ulangan harian sup dan soto
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd

Jadwal Mengajar Mata Pelajaran  
Pariwisata

A	Praktek mengajar 1	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 9 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	5-6
	Waktu	10.00 – 11.45
	Materi	Obyek daya tarik wisata
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
B	Praktek mengajar 3	
	Hari/Tanggal	Rabu, 16 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	7-10
	Waktu	12.15 - 15.00
	Materi	Pengembangan obyek daya tarik wisata
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
C	Praktek mengajar 5	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 23 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	5-6
	Waktu	10.00 – 11.45
	Materi	Motivasi tujuan perjalanan dan jenis wisata
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
D	Praktek mengajar 7	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 30 Agustus 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	5-6
	Waktu	10.00 – 11.45
	Materi	Peningkatan motivasi wisatawan
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
E	Praktek mengajar 9	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 06 Setember 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	5-6
	Waktu	10.00 – 11.45
	Materi	Jenis dan karakteristik wisatawan
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd
F	Praktek mengajar 11	
	Hari/Tanggal	Sabtu, 13 Setember 2014
	Kelas	XI TB 2
	Jam ke	5-6
	Waktu	10.00 – 11.45
	Materi	Ulangan harian
	Guru pembimbing	Kadarsih, S.Pd

2. Metode Mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan mengajar yakni penyampaian materi dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktik.

### 3. Media Pembelajaran

Media yang ada di SMK N 3 Wonosari sama dengan media yang ada di sekolah lain yakni papan tulis (*white board*) dengan menggunakan spidol, dan juga penggunaan LCD viewer dalam penyampaian materi.

### 4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang diberikan pada mata diktat yaitu latihan soal, evaluasi diakhir materi, perbaikan, dan keaktifan siswa dalam PBM.

#### 1. Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing dan *team teaching*

Pemberian *feedback* dilakukan oleh guru pembimbing dan *team teaching* yang diberikan setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian *feedback* yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar praktikan dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama.

#### 2. Bimbingan dengan DPL PPL dari Program Studi Pendidikan Teknik Boga FT UNY

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan UPPL dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMK yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat incidental.

#### 3. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsikan hasil pelaksanaan PPL.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### 1. Analisis hasil pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berat, melainkan dari pelaksanaan PPL mahasiswa banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi calon pendidik yang baik pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Hambatan dalam persiapan mengajar

Hambatan dalam menyiapkan persiapan mengajar meliputi pembuatan silabus, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Hand Out, Job Sheet, dan Media pembelajaran. Hambatan yang dialami praktikan disebabkan karena praktikan baru mengenal buku kerja guru sehingga perlu pembelajaran serta adaptasi pada saat persiapan dan penggunaannya.

b. Hambatan dalam menyiapkan materi pelajaran

Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran yakni kurangnya buku panduan yang dimiliki praktikan, sehingga kurang banyak referensi yang didapat untuk mengajar.

c. Hambatan dari siswa

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni siswa yang ramai atau membuat ulah di kelas. Selain itu untuk kelas yang proses pembelajaran pada jam-jam terakhir seringkali siswa sudah tidak bersemangat dan dengan kondisi sudah mengantuk.

d. Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada terbatasnya media atau sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang dilakukan kurang berlangsung secara maksimal sesuai dengan harapan. Selain itu karena sedang adanya renovasi bangunan sekolah, sehingga sedikit mengganggu proses belajar mengajar karena ruang kelas yang tersedia terkadang kurang.

2. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut:

a. Dalam menyiapkan persiapan mengajar

Dalam menyiapkan persiapan mengajar dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang ada yang disesuaikan dengan mata diktat, melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah, melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah dikerjakan untuk kemudian mendapatkan *feedback* guna perbaikan untuk yang akan datang.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disiapkan dengan menambah referensi buku-buku yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran kemudian dapat diperoleh solusi-solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

d. Dari sekolah

Hal-hal yang dilakukan adalah menambah dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada guna tercapainya hasil pembelajaran.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 3 Wonosari dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Beberapa kesimpulan yang diambil selama kegiatan PPL baik dari sisi akademis maupun administrasi adalah sebagai berikut :

1. Rumusan program kegiatan PPL dimulai dari tahap persiapan, tahap *micro teaching*, tahap observasi, tahap pembekalan, tahap pelaksanaan serta tahap akhir (penyusunan laporan dan evaluasi).
2. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia dan Pengantar Pariwisata untuk kelas XI TB 2. Untuk mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia dilaksanakan 2 kali pertemuan tiap minggu dengan total pertemuan sebanyak 12 kali pertemuan. Dan untuk mata pelajaran Pengantar Pariwisata dilakukan 1 kali pertemuan tiap minggu dengan total pertemuan sebanyak 6 kali pertemuan. Total mengajar yang praktikan lakukan yaitu sebanyak 18 kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya pertemuan setiap kelas berjalan dengan lancar dan dapat dikondisikan dengan baik.
3. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan oleh praktikan antara lain: ceramah, diskusi, dan tanya jawab, dan praktik. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.
4. Selama kegiatan mengajar, praktikan melakukan penilaian sebanyak 2 kali yaitu untuk ujian utama dan remedi baik pada pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia maupun mata pelajaran Pengantar Pariwisata.
5. Dengan adanya PPL praktikan dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat selama dibangku kuliah dan dapat melatih ketrampilan, kemandirian serta meningkatkan rasa tanggungjawab sebagai calon pendidik.

##### **B. Saran**

###### **1. Bagi mahasiswa PPL**

- a. Agar diketahui kelebihan, kekurangan, maupun permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan PPL mahasiswa harus selalu melakukan konsultasi baik dengan guru pembimbing maupun dengan DPL sebelum maupun setelah melakukan praktik mengajar, sehingga akan diusahakan perbaikan-perbaikan demi hasil yang diinginkan

- b. Dalam persiapan administrasi mengajar mahasiswa PPL perlu menyiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran jauh-jauh hari sebelum kegiatan PPL dilaksanakan sehingga pada saat pelaksanaan praktik pengajar mahasiswa sudah siap baik metode, media, maupun materi yang akan diajarkan.
  - c. Agar Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan dengan baik dan benar oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga nantinya materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar oleh siswa
  - d. Agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah, mahasiswa harus selalu menjaga sikap dan perilaku sebagai seorang calon guru selama berada dikelas maupun dilingkungan sekolah.
  - e. Guna mendapatkan hasil dan pengalaman yang maksimal dari kegiatan PPL, mahasiswa harus lebih terbuka dengan kritikan atau masukan yang membangun baik dari teman, guru pembimbing, DPL, maupun pihak lain yang bersangkutan.
  - f. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan seefektif dan seefisien mungkin agar hasil yang diinginkan dari tujuan PPL dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi Pihak Universitas
- a. Guna untuk menjalin kerjasama yang baik dalam mendukung kegiatan PPL di sekolah, Pihak universitas perlu mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat kegiatan PPL.
  - b. Agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan dan sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pihak Universitas perlu lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan.
3. Bagi Pihak SMK N 3 Wonosari
- a. Demi terwujudnya proses belajar mengajar yang lebih kondusif, efisien dan efektif perlu dilakukan pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana sekolah perlu ditingkatkan lagi.
  - b. Guna mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, mengetahui kekurangan-kekurangan serta permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL, pihak sekolah perlu melakukan monitoring lebih intensif pada kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru pembimbing sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:  
UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2012. *Penduan mengajar mikro 2012 Universitas Negeri Yogyakarta*.  
Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN